

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah menyelesaikan penelitian ini adalah *Routing* Dinamis RIPV2 tidak lebih Optimal, dibandingkan *Routing* Dinamis EIGRP. Dalam segi *Throughput*, *Delay*, dan *Packet Loss* saat di terapkan pada topologi *star*. Dengan penjelasan lebih rinci sebagai berikut :

1. *Routing* Dinamis EIGRP lebih unggul dibandingkan *Routing* Dinamis RIPV2 dalam hal *Throughput*. Karena semakin besar *throughput* maka semakin baik kinerja suatu *Routing* Dinamis. Terlihat dari hasil pengolahan data seperti dalam grafik statistik perbandingan *routing* dinamis RIPV2 dan EIGRP. Yaitu pada skenario 1 dan 3 EIGRP mendapatkan nilai *throughput* sebesar 1366,292 bps dan 1207,547 bps. Sedangkan RIPV2 pada skenario 1 dan 3 hanya mendapat nilai *throughput* sebesar 827,586 bps dan 881,542 bps. Hanya pada skenario 2 *Routing* Dinamis RIPV2 lebih unggul dibanding EIGRP, dengan mendapatkan nilai *throughput* sebesar 1828,571 bps. Sedangkan EIGRP mendapatkan nilai *throughput* sebesar 1086,587 bps.
2. *Routing* Dinamis EIGRP lebih unggul dibandingkan *Routing* Dinamis RIPV2 dalam hal *Delay*. Karena semakin kecil *delay* maka semakin baik kinerja suatu *Routing* Dinamis. Terlihat dari hasil pengolahan data simulasi seperti dalam grafik statistik perbandingan *routing* dinamis RIPV2 dan EIGRP. Yaitu pada skenario 1 dan 3 EIGRP mendapatkan nilai *delay* sebesar 0,7139 ms dan 0,8281 ms. Sedangkan RIPV2 pada skenario 1 dan 3 hanya mendapat nilai *throughput* sebesar 1,208 ms dan 1,1343 ms. Hanya pada skenario 2 *Routing* Dinamis RIPV2 lebih unggul dibanding EIGRP, dengan mendapatkan nilai *delay* sebesar 0,5468 ms. Sedangkan EIGRP mendapatkan nilai *delay* sebesar 0,9203 ms.
3. *Routing* Dinamis EIGRP lebih unggul dibandingkan *Routing* Dinamis RIPV2 dalam hal *Packet Loss*. Karena semakin kecil *packet ping* yang hilang, maka semakin baik kinerja suatu *Routing* Dinamis. Terlihat dari hasil pengolahan data

simulasi seperti dalam grafik statistik perbandingan routing dinamis RIPV2 dan EIGRP. Yaitu pada skenario 1 EIGRP mendapatkan nilai *packet loss* sebesar 5%. Sedangkan RIPV2 pada skenario 1 mendapatkan nilai *packet loss* sebesar 10%.

4. *Routing* Dinamis EIGRP lebih unggul dibandingkan *Routing* Dinamis RIPV2 dalam hal *Jitter*. Karena semakin kecil *packet ping* nilai *jitter*, maka semakin baik kinerja suatu *Routing* Dinamis. Terlihat dari hasil pengolahan data simulasi seperti dalam grafik statistik perbandingan routing dinamis RIPV2 dan EIGRP. Yaitu pada skenario 1, 2 dan 3 EIGRP mendapatkan nilai *jitter* sebesar 2,5 ms, 0 ms dan 0 ms. Sedangkan RIPV2 pada skenario 1, 2, 3 mendapatkan nilai *jitter* sebesar 0 ms, 184,2 ms dan 494,7 ms.

### 5.2 Saran

Penelitian tentang perbandingan kinerja antara *Routing* Dinamis RIPV2 dengan EIGRP masih banyak memiliki kekurangan, maka penulis kali ini memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kelemahan penelitian ini hanya menggunakan pengiriman packet ping dalam pengujian, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengiriman packet yang lain.
2. Kekurangan dalam penelitian ini masih menggunakan simulator sebagai wadah dalam eskperimen, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan perangkat langsung.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih dari 3 skenario/kondisi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik